

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pringsewu selama 6 tahun dari 2008 - 2013 selalu mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh jumlah nominalnya yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.
2. Sektor bangunan, sektor jasa – jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pertanian dan sektor listrik, gas dan air bersih merupakan sektor basis ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Pringsewu karena memiliki nilai LQ lebih dari satu. Sektor bangunan dengan LQ rata – rata sebesar 1.71, sektor jasa – jasa dengan LQ rata – rata sebesar 1.31, sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan LQ rata – rata sebesar 1.42, sektor pertanian dengan LQ rata – rata sebesar 1.02, dan sektor listrik, gas dan air bersih dengan LQ rata – rata sebesar 1.56.
3. Hasil perhitungan analisis tipologi sektoral menunjukkan sektor pertanian termasuk dalam tipologi IV sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas lebih dari cukup, sektor pertambangan & penggalan

termasuk dalam tipologi VIII sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas kurang sekali, sektor industri pengolahan termasuk dalam tipologi VII sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas kurang, sektor listrik, gas dan air bersih termasuk dalam tipologi IV sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas lebih dari cukup, sektor bangunan termasuk dalam tipologi II sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas baik sekali, sektor perdagangan, hotel dan restoran termasuk dalam tipologi III sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas baik, sektor pengangkutan dan komunikasi termasuk dalam tipologi VII sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas kurang, sektor keuangan, persewaan dan perusahaan termasuk dalam tipologi VIII sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas kurang sekali, sektor jasa - jasa termasuk dalam tipologi II sehingga sektor ini memiliki tingkat kepotensialbilitas baik sekali.

B. Saran

1. Berdasarkan pemahaman terhadap potensi yang dimiliki Kabupaten Pringsewu, maka pemerintah Kabupaten ini diharapkan merumuskan strategi pengembangan wilayah yang paling menguntungkan untuk diterapkan di masa mendatang, yakni dengan mengutamakan kegiatan unggulan berupa : pengembangan pertanian; listrik, gas dan air bersih; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; serta sektor jasa – jasa. Namun dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pringsewu melalui sektor - sektro basis hendaknya tidak mengabaikan

sektor - sektor non basis, karena dengan meningkatkan peran dari sektor non basis diharapkan sektor tersebut dapat tumbuh menjadi sektor basis dan pada akhirnya semua sektor ekonomi dapat secara bersama - sama mendukung peningkatan potensi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pringsewu.

2. Dalam memacu perekonomian Kabupaten Pringsewu, pemerintah daerah sebaiknya fokus pada sektor - sektor unggulan dan banyak menyerap tenaga kerja. Anggaran untuk sektor - sektor unggulan perlu ditingkatkan guna lebih mendorong pertumbuhan sektor unggulan tersebut sehingga sektor unggulan tersebut lebih tumbuh dan mendorong sektor lain untuk lebih berkembang. Kebijakan - kebijakan yang dibuat sebaiknya yang mendukung dan mendorong investasi swasta untuk menanamkan modalnya pada sektor - sektor potensi dan sektor-sektor yang terbesar dalam penyerapan tenaga kerja
3. Pengembangan sektor pengangkutan dan komunikasi sebagai sektor non basis disarankan kepada pemerintah untuk memperhatikan sektor pengangkutan dan komunikasi karena merupakan dua hal yang sangat berbeda tetapi antara keduanya mempunyai kesamaan yaitu dapat mengantarkan suatu kepentingan atau informasi yang dibutuhkan. Transportasi dan komunikasi sangat dibutuhkan bagi suatu wilayah yang sedang berkembang dengan adanya transportasi dan komunikasi akan meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Dengan peningkatan tersebut akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah juga meningkat.

4. Berdasarkan analisis sektor basis, pemerintah Kabupaten Pringsewu sebaiknya memperhatikan sektor - sektor non basis yang memiliki potensi pertumbuhan dan daya saing yang baik seperti industri pengolahan agar dapat dimanfaatkan secara tepat terutama bagi masyarakat Kabupaten Pringsewu, melalui peningkatan jumlah industri dan pembekalan skill dengan menganggarkan program tersebut di dinas terkait.